

ABSTRAK

Nama : Khansa Nina Fadhillah
NPM : 1102022137
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Gambaran Terapi Obat Anti Tuberkulosis Terhadap Perubahan Status Gizi Penderita TB Paru Pada Anak Di Puskesmas Ciherang Tahun 2025 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) paru pada anak masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan sering disertai gangguan status gizi akibat menurunnya asupan nutrisi serta melemahnya sistem imun. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) terhadap perubahan status gizi pada anak penderita TB paru di Puskesmas Ciherang tahun 2025. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain retrospektif menggunakan data sekunder rekam medis pasien TB paru anak di Puskesmas Ciherang tahun 2025 dengan jumlah sampel 40 anak yang memenuhi kriteria inklusi. Penilaian status gizi anak usia 0–60 bulan menggunakan indikator berat badan menurut umur (BB/U), panjang atau tinggi badan menurut umur (PB atau TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), sedangkan anak usia 5–18 tahun menggunakan indikator indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon untuk menilai perbedaan status gizi sebelum dan sesudah terapi OAT. **Hasil:** Proporsi status gizi normal pada anak usia 0–60 bulan berdasarkan BB/U meningkat dari 20% menjadi 37,5%, sedangkan berat badan kurang menurun dari 22,5% menjadi 2,5%; berdasarkan BB/TB, gizi buruk menurun dari 7,5% menjadi 0% dan gizi kurang dari 15% menjadi 2,5%, sementara gizi baik meningkat dari 17,5% menjadi 32,5%. Pada anak usia 5–18 tahun berdasarkan IMT/U, proporsi gizi kurang menurun dari 22,5% menjadi 12,5% dan gizi baik meningkat dari 22,5% menjadi 27,5%. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara status gizi sebelum dan sesudah terapi OAT baik pada indikator BB/TB ($Z = -3,153$; $p = 0,002$) maupun IMT/U ($Z = -3,000$; $p = 0,003$). **Kesimpulan:** Terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) berhubungan secara signifikan dengan perubahan dan perbaikan status gizi pada anak penderita TB paru di Puskesmas Ciherang tahun 2025.

Kata kunci: Tuberkulosis Paru Anak, Obat Anti Tuberkulosis, Status Gizi, OAT.

ABSTRACT

Name : Khansa Nina Fadhilah
NPM : 1102022137
Study Program : Kedokteran Umum
Title : Overview of Anti-Tuberculosis Drug Therapy on
Changes in the Nutritional Status of Children with
Pulmonary TB at the Ciherang Community Health Center
in 2025 and Its Review According to Islamic Perspectives

Background: Pulmonary tuberculosis (TB) in children remains a significant public health problem and is frequently accompanied by poor nutritional status due to decreased nutrient intake and impaired immune response. **Objective:** This study aimed to describe the effect of Anti-Tuberculosis Drug (ATD) therapy on changes in nutritional status among children with pulmonary tuberculosis at Ciherang Public Health Center in 2025. **Methods:** This observational analytic study used a retrospective design with secondary data obtained from medical records of pediatric pulmonary TB patients. A total of 40 children who met the inclusion criteria were included. Nutritional status of children aged 0–60 months was assessed using weight-for-age (WFA), length/height-for-age (L/HA), and weight-for-length/height (WFL/H), while children aged 5–18 years was assessed using body mass index-for-age (BMI-for-age). Data were analyzed using univariate analysis and bivariate analysis with the Wilcoxon test to evaluate differences in nutritional status before and after ATD therapy. **Results:** The proportion of normal nutritional status among children aged 0–60 months based on WFA increased from 20% to 37.5%, while underweight decreased from 22.5% to 2.5%; based on WFL/H, severe wasting decreased from 7.5% to 0% and wasting from 15% to 2.5%, with normal nutritional status increasing from 17.5% to 32.5%. Among children aged 5–18 years, thinness decreased from 22.5% to 12.5% and normal nutritional status increased from 22.5% to 27.5% based on BMI-for-age. Wilcoxon test results showed statistically significant differences in nutritional status before and after ATD therapy for both WFL/H ($Z = -3.153$; $p = 0.002$) and BMI-for-age ($Z = -3.000$; $p = 0.003$). **Conclusion:** Anti-Tuberculosis Drug therapy is significantly associated with improvements in nutritional status among children with pulmonary tuberculosis at Ciherang Public Health Center in 2025.

Keywords: Pediatric Pulmonary Tuberculosis, Anti-Tuberculosis Drugs, Nutritional Status, ATD Therapy.